

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

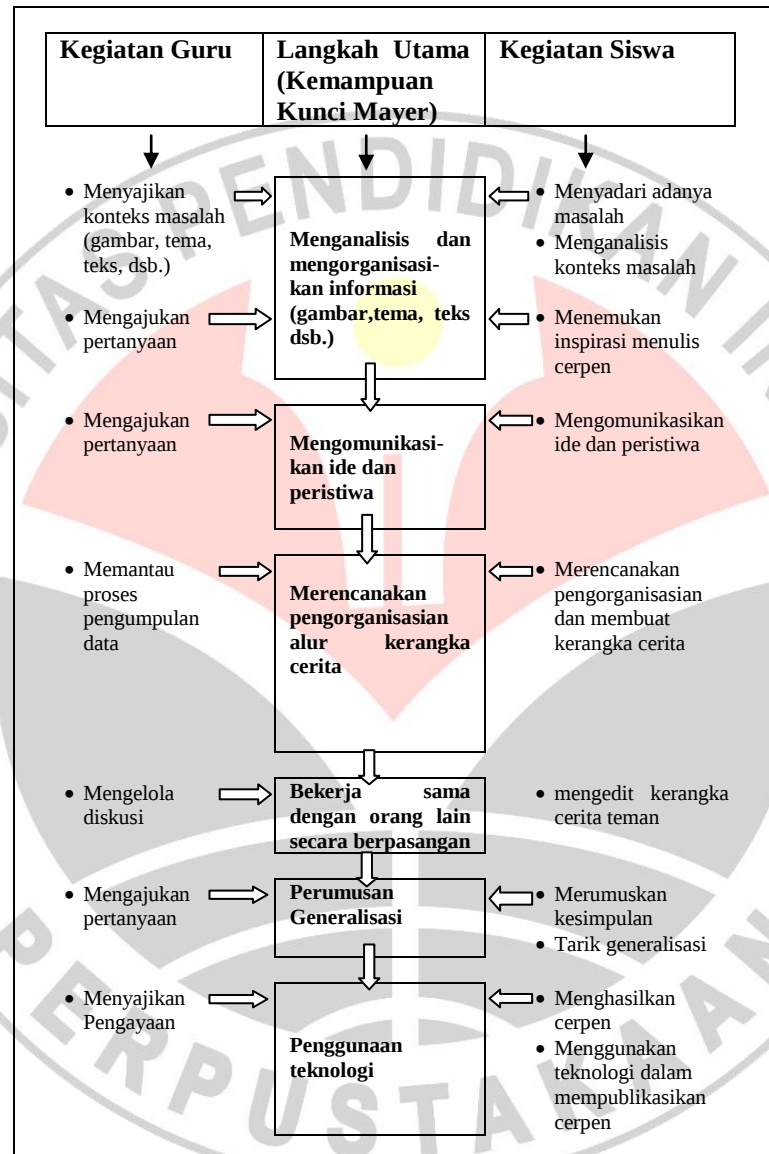
Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, tujuan utama penelitian dapat dikatakan berhasil, yaitu dengan tersusunnya bentuk modifikasi model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer. Selain itu, sesuai dengan tujuan penelitian ini model ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Penelitian ini juga telah dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I. Berikut ini adalah uraian simpulan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

1. Penelitian ini telah merumuskan bentuk model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer yang dapat membantu proses pembelajaran menulis cerpen. Model pembelajaran ini dimodifikasi berdasarkan temuan pada tahap studi literatur dan studi lapangan pembelajaran inkuiri sosial. Selanjutnya model pembelajaran inkuiri sosial dimasuki aspek-aspek kompetensi kunci Mayer dan mengalami perbaikan lagi setelah melalui tahap pengembangan model.

Setelah melalui tahap pengembangan model (uji coba terbatas dan uji coba luas) dan perbaikan, terbentuk model akhir (model hipotetik) sebagai bentuk produk penelitian. Berikut ini adalah model hipotetik/model akhir penelitian:

Bagan 5.1
Kerangka Operasional Model Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis
Kemampuan Kunci Mayer (Model Hipotetik)



2. Model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Hal ini terlihat dari hasil uji coba terbatas di MAN Temanggung dan uji coba lebih luas pada SMA N

1 Temanggung, SMA Islam Sudirman Tembarak, SMA PGRI Temanggung, dan MA Assalam.

Uji coba terbatas di MAN Temanggung dilakukan di dua kelas yaitu kelas X-5 dan kelas X-6. Setelah dilihat hasil tesnya, model pembelajaran terbukti efektif diterapkan di kelas X-5 dan X-6. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pada kelas X-5 diperoleh $t_{hitung} = 9,347 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(27)} = t_{(1-0,975)(27)} = 2,390$. Pada kelas X-6 model pembelajaran juga terbukti efektif. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 17,258 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(27)} = t_{(1-0,975)(27)} = 2,373$. Dapat disimpulkan bahwa antara Uji coba 1 (posttest 1) dan Uji coba 2 (posttest 2) berbeda secara signifikan. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, model terbukti efektif dengan perbaikan pada tahap diskusi kelompok diganti menjadi diskusi berpasangan.

Uji coba lebih luas dilakukan di SMA N 1 Temanggung, SMA Islam Sudirman Tembarak, dan SMA PGRI Temanggung. Dari hasil perhitungan hasil tes SMA N 1 Temanggung diperoleh $t_{hitung} = 13,947 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(58)} = t_{(1-0,975)(58)} = 2,301$. Dari hasil perhitungan tes di SMA Islam Sudirman Tembarak diperoleh $t_{hitung} = 15,218 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(26)} = t_{(1-0,975)(26)} = 2,378$. Dari hasil perhitungan tes di SMA PGRI Temanggung diperoleh $t_{hitung} = 15,201 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(23)} = t_{(1-0,975)(23)} = 2,397$. Dari hasil perhitungan tahap evaluasi di MA Assalam Temanggung diperoleh $t_{hitung} = 12,115 > t_{tabel} = t_{(1-\alpha/2)(26)} = t_{(1-0,975)(26)} = 2,052$.

Hasil observasi dan hasil wawancara juga memperlihatkan bahwa model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer efektif diterapkan di empat sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerpen sebagai berikut.

1. Model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer layak dipertimbangkan sebagai alternatif model pembelajaran, karena model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan model ini dalam menyampaikan pembelajaran menulis cerpen.
2. Penelitian ini telah membuktikan keefektifan model pembelajaran menulis kreatif berbasis kompetensi kunci Mayer untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada aspek kemampuan menulis. Oleh karena itu, sebaiknya penelitian penerapan model ini diterapkan pada aspek kemampuan berbahasa lainnya.